



**STUDI KELAYAKAN PRASARANA WILAYAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI DALAM MENGHADAPI PEKAN OLAHRAGA
PROVINSI (PORPROV) RIAU X TAHUN 2022
(STUDI KASUS SPORT CENTER TELUK KUANTAN)**

Zulhendri

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : zulhendrinazaruddin@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan prasarana olahraga di kabupaten Kuantan Singingi perlu dilakukan uji kelayakan. Hal tersebut dikarenakan penetapan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Riau X Tahun 2021. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau No: Kpts. 84/II/2019 Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Bagaimana Kelayakan Prasarana Olahraga Dalam Menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Riau X Tahun 2022 (Studi kasus Sport Center Teluk Kuantan). Hasil penelitian ini dapat di simpulkan kelayakan Prasarana Olahraga yang ada di wilayah Kabupaten Kuansing Meliputi Stadion Utama, Gelanggang Olahraga A dan Gelanggang Olahraga B tidak layak digunakan karena dalam keadaan rusak dan tidak sesuai dengan standar "Prasarana Olahraga berupa bangunan gedung olahraga berdasarkan peraturan menteri Pemuda dan Olahraga nomor 0445 tahun 2014". Kerusakan prasarana Stadion Utama 86% sedangkan gelanggang Olahraga A 16% dan Gelanggang Olahraga B 16%. Untuk menjadikan Stadion Utama menjadi layak harus dilakukan perbaikan and membangun lintasan Atletik, sedangkan untuk gelanggang Olahraga A dan Gelanggang Olahraga B perlu di lakukan perbaikan dan mengatur jadwal pertandingan di karenakan gelanggang Olahraga A dan B mempunyai tipe C untuk lapangan pertandingan, hanya untuk pertandingan lokal.

Kata Kunci : Kelayakan Prasarana, Porprov Riau, Sport Center Teluk Kuantan

1. PENDAHULUAN

Perhelatan olahraga, seni, gaya hidup adalah salah satu bagian yang penting untuk membentuk karakter bangsa Indonesia. Dalam studinya Benedict Anderson (lebih dikenal dengan Ben Anderson) menjelaskan bahwa pertumbuhan nasionalisme Indonesia pada masa awal kemerdekaan tidak terlepas dari perhelatan olahraga yang dibangun pemerintah Indonesia. Olahraga sebagai penawar benih-benih perpecahan di kalangan masyarakat maupun perpecahan di kalangan masyarakat maupun perpecahan antar daerah dan proses inilah dimana olahraga menjadi bagian penting untuk memahami nasionalisme.

Olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena kehidupan manusia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek jasmani dan rohani yang tidak dapat dipisahkan. Jika kedua aspek tersebut berkembang dan tumbuh secara selaras, maka akan timbul



kehidupan yang harmonis dalam pertumbuhannya. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai antara lain dengan melakukan olahraga. Dengan adanya SEA GAMES, ASIAN GAMES, dan OLIMPIADE, olahraga juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar negara di berbagai belahan benua. Selain itu olahraga juga dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Ber macam olahraga yang berkembang di Indonesia saat ini akan dipertandingkan. Salah satu cara untuk memajukan prestasi olahraga adalah dengan menyelenggarakan ajang olahraga di tingkat daerah maupun di tingkat nasional. Salah satu kejuaraan olahraga yang diselenggarakan pemerintah di tingkat daerah adalah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) yang merupakan event empat tahunan. Disamping dapat mempersatukan semua elemen masyarakat Indonesia, PORPROV juga merupakan arena unjuk kebolehan atlet masing-masing kabupaten/kota dalam satu provinsi untuk menjadi yang terbaik.

Melalui SK Gubernur Riau No: Kpts. 84/II/2019 tentang menetapkan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Riau X Tahun 2021 dan di ikuti dengan SK Gubernur Riau Nomor: Kpts. 503/II/2020 tentang Panitia Besar dan Tim Pengawas serta Pengarah Pekan Olahraga Provinsi Riau X Tahun 2021 di Kabupaten Kuantan Singingi.

Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Sedangkan stadion atletik di dalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain lain. Seringkali stadion atletik dipakai sebagai prasarana pertandingan sepakbola yang memenuhi syarat pula. Dari dugaan sementara peneliti dan dari pengalaman peneliti sebagai ketua Umum KONI Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2017-2019 di temukan prasarana olahraga yang tidak terurus dengan baik dengan arti kata terabaikan dalam pemeliharaannya dan sebagian sarana dan prasarana olahraga tersebut sudah tidak dapat di fungsikan. Seperti sarana dan prasarana olahraga di kawasan Sport center, mulai dari Stadion Utama Sport Center, Gelanggang Olahraga A dan Gelanggang Olahraga B, bahkan jika kita lihat Arena dayung yang terletak di kebun Nopi yang dulunya pernah di jadikan Arena dayung dalam pelaksanaan PON XVIII tahun 2012 terlihat sangat mengkhawatirkan dan tidak dapat difungsikan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2009:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo 1997). Teknik ini dilakukan untuk mengetahui Kelayakan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Riau X Tahun 2022 di Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Teknik Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan



terwawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong 2009). Teknik ini dilakukan untuk mengetahui Kelayakan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Riau X Tahun 2022 di Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2009). Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Stadion Utama Sport Center Kuansing

Stadion Utama Sport Center Kuansing adalah stadion serba guna di Kabupaten Kuantan Singingi yang selesai di bangun pada tahun 2010 dan langsung digunakan sebagai salah satu Veneu PON Riau XVIII 2012 dan saat ini stadion sebagian besar di gunakan untuk pertandingan Sepakbola, Stadion ini berada di Kota Teluk Kuantan.



Gambar 1. Stadion Sport Center Kuansing

3.2 Klasifikasi dan Tipologi Stadion

Klasifikasi dan tipologi stadion direncanakan berdasarkan ketentuan ketentuan, sebagai berikut:

1. Sebuah stadion Sport Center yang memenuhi standar nasional atau memiliki 1 (satu) buah lapangan sepakbola yang berstandar nasional dan lintasan atletik serta lapangan atletik yang nasional.
2. Tipologi bangunan stadion Sport Center memiliki kapasitas penonton dan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut, sebagaimana tersebut pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Standarisasi dan Kelayakan Tipologi Stadion, Kapasitas Penonton, dan Jumlah Lintasan Atletik

No	Kapasitas	Tipe Stadion			Stadion Utama Sport Center
		A	B	C	B
1	Penonton	30.000-50.000	10.000-30.000	500-10.000	25.000
2	Lintasan Lari	JUMLAH LINTASAN			



	a.400 m	8	6 atau8	6 atau8	Belum ada
	b.100/110m	8	6 atau8	6 atau8	Belum ada

3.3 Geometri Stadion Sport Center Kuansing

Geometri stadion wajib memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. Untuk Lapangan Sepakbola:
 - a) Lapangan berbentuk empat persegi panjang;
 - b) Panjang lapangan 110 m;
 - c) Lebar lapangan 70 m;
 - d) Perbandingan antar lebar dan panjang lapangan 0,70.
2. Standar Kebutuhan Ruang untuk Stadion:
Kebutuhan ruang untuk stadion yang memenuhi kriteria standar dapat di lihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Standarisasi dan Kelayakan Ruang Stadion Sesuai Tipe

No	Uraian	Tipe A		Tipe B		Tipe C		Stadion Utama Sport Center Kuansing
		Sarana Urama m ²	Fasilitas Pendukung m ²	Sarana Urama m ²	Fasilitas Pendukung m ²	Sarana Urama m ²	Fasilitas Pendukung m ²	Tipe A
1	Lapangan Sepakbola	7.140		7.140		7.140		7.140
2	Lintasan Lari	3.638		3.638		3.638		Belum ada
3	Tribun		20.000		12.000		4.000	25.000
	Total	10.778	20.000	10.778	12.000	10.778	4.000	32.140

3.4 Kondisi Prasarana Main Stadion Sport Center Kuansing

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat Prasarana yang tersedia di Main Stadion. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kondisi Prasarana Main Stadion Sport Center

No	Prasarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak	Keterangan
1	Ruang Medis	1		Tidak layak	Rusak
2	Ruang Confrens press/Media	1		Tidak layak	Rusak
3	Ruang Ganti pemain	2		Tidak layak	Rusak
4	Ruang Panpel	1		Tidak layak	Rusak
5	Ruang Wasit	1		Tidak layak	Rusak
6	Ruang Tes Kesehatan	1		Tidak layak	Rusak
7	Ruang Pemadam Kebakaran/ keamanan	1		Tidak layak	Rusak
8	Parkir	2	layak		
9	Toilet pemain	4		Tidak layak	Rusak
10	Gudang	1		Tidak layak	Rusak
11	Toilet penonton	17		Tidak layak	Rusak



12	Ruang penjualan Tiket	2		Tidak layak	Rusak
13	Ruang kontrol	1		Tidak layak	Rusak
14	Ruang panel trafo	1		Tidak layak	Rusak
15	Ruang Vip	1		Tidak layak	Rusak
16	Ruang Tamu	1		Tidak layak	Rusak
17	Mushola	1		Tidak layak	Rusak
18	Ruang Cleaning service	1		Tidak layak	Rusak
19	Lapangan Sepakbola	1	layak		
20	Lampu arena	4	layak		
21	Papan Score	1		Tidak layak	Rusak

Stadion Utama Sport Center yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki prasarana lengkap seperti bangku penonton VIP, ruang ganti serta mandi pemain, papan skor, lampu stadion untuk pertandingan malam hari, dan lain-lain. Berdasarkan Hasil Penelitian Tipe Stadion Utama Sport Center Kuansing bertipe B dan Type Ruang Stadion A dengan Ukuran lapangan sudah sesuai standar nasional serta kapasitas penonton mencapai 25.000 orang.

Stadion Sport Center Kuansing di persiapkan menjadi salah satu Arena Porprov Riau X Tahun 2022 karena sudah memiliki Prasarana sesuai dengan standar Nasional, namun berdasarkan Hasil penelitian di Lapangan hampir semua prasarana Stadion dalam keadaan Rusak seperti: Ruang Panpel, Ruang Media, Ruang ganti Pemain, Kamar ganti wasit, ruang medis dan lain lain serta sudah tidak adanya lintasan atletik sehingga tidak layak di gunakan untuk Kegiatan sebagai Arena Porprov .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koni kuansing melalui Sekretaris Koni kuansing bahwa perbaikan sarana prasarana Stadion Utama Sport Center Kuansing Sudah di Ajukan untuk Tahun 2021 melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Kemudian untuk mengetahui jumlah rata rata kondisi Prasarana di Stadion Sport Center di gunakan teknik penilaian sebagai berikut:

Jumlah Prasarana Rusak : 18 Prasarana

Jumlah seluruh Prasarana : 21 Prasarana

Rata Rata Prasana Rusak ?

Maka : $\frac{18}{21} \times 100\% = 86\%$

21

Dari data hasil penilaian bahwa rata-rata Prasarana Kerusakan di Stadion Sport Center Kuansing mencapai presentasi 86%.

3.5 Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuansing

Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuansing adalah yang di pergunakan untuk dua cabang olahraga yaitu Basket dan Bola Volly, Gelanggang Olahraga A Sport Center kuansing berada di kota teluk kuantan dan berada satu area dengan Gelanggang Olahraga B Sport Senter dan Stadion Sport center Kuansing.



Gambar 2. Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuasing

3.6 Tipologi Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuasing

Perencanaan teknik adalah suatu hasil kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan hasil rencana teknis, mencakup segi arsitektur, struktur dan utilitas dari suatu bangunan gedung.

1. Gelanggang Olahraga A adalah Gedung olahraga tipe B yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kabupaten/Kotamadya suatu bangunan gedung yang digunakan berbagai kegiatan olahraga yang biasa dilakukan dalam ruangan tertutup.

Tabel 4. Perbandingan Standarisasi dan Kelayakan Tipologi dan Penggunaan Gelanggang Olahraga A

TIPE GEDUNG OLAHRAGA	JUMLAH MINIMAL CABANG OLAHRAGA	PENGUNAAN			Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuasing
		JUMLAH MINIMAL LAPANGAN			Type Gedung Olahraga C
		PERTANDINGAN NASIONAL	PERTANDINGAN LOKAL	LATIHAN	
Tipe A	1. Bulutangkis 2. Bola Voli 3. Bola Basket 4. Futsal. 5. Tenis Lap 6. Senam 7. Sepaktakraw	4 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah	4 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 4 buah	6 buah 3 buah 2 buah 2 buah 1 buah 1 buah 5 buah	Jumlah Cabang Olahraga 1. Bola Basket 2. Bola Volly
Tipe B	1. Bulutangkis 2. Bola Voli 3. Bola Basket 4. Futsal 5. Tenis Lap 6. Sepaktakraw	4 buah 1 buah 1 buah - 1 buah 4 buah	4 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 4 buah	4 buah 2 buah 1 buah 1 buah 1 buah 4 buah	Pertandingan Lokal 1 buah
Tipe C	1. Bulutangkis 2. Bola Voli 3. Bola Basket 4. Futsal 5. Sepaktakraw	- - - - -	2 buah - - - 1 buah	2 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah	Latihan 1 buah

2. Ukuran Gelanggang Olahraga A seperti pada tabel

**Tabel 5. Perbandingan Standarisasi dan Kelayakan Ukuran Arena Gelanggang Olahraga A dalam Meter (m)**

Tipe GOR	Ukuran Minimal (m)				Gelanggang Olahraga A
	Panjang Termasuk Zona Bebas	Lebar Termasuk Zona Bebas	Tinggi Langit –Langit Area Pertandingan	Tinggi Langit – Langit Zona Bebas	Tipe GOR B
Tipe A	50	40	15	5.50	40
Tipe B	40	25	12.5	5.50	25
Tipe C	30	20	9	5.50	12.5
					5.50

3. Kapasitas tempat duduk pada Gelanggang olahraga A

Tabel 6. Perbandingan Standarisasi dan Kelayakan Kapasitas Tempat Duduk Gelanggang Olahraga A

Klasifikasi Gelanggang Olahraga	Jumlah Penonton Gelanggang Olahraga	Gelanggang Olahraga A
Tipe A	Minimal 3000	Klasifikasi Gedung Olahraga Tipe A
Tipe B	1000 – 3000	Jumlah Penonton Minimal 3000
Tipe C	Maksimal 1000	

4. Kebutuhan Ruang Gelanggang Olahraga A sesuai Tipe Luas Masing-Masing Ruangan

Tabel 7. Kebutuhan Ruang Gelanggang Olahraga A sesuai Tipe Luas Masing-Masing Ruangan

No	Nama Ruangan	Tipe Ruang		
		Tipe B		
		m ²	m ²	m ²
1	2	3	4	5
1	Tempat Parkir			3.000
2	Arena olahraga	30	20	600
3	Ruang Ganti Pemain dan pelatih			
	a. toilet	2	3	6
	b.km/wc	4	3	12
	c.ruang shower	4	3	12
	d.rung penyimpanan	2	12	24
	e.difabbel service	2	9	18
4	Ruang Ganti Wasit			
	a.toilet	1	3	3
	b.km/wc	1	3	3
	c.ruang shower	1	3	3



	d.ruang penyimpanan	1	9	9
5	Ruang Message			
	a.ruang message	2	6	12
	b.toilet	1	3	3
	c.km/wc	1	3	3
6	Ruang medis			
	a.ruang pemeriksaan	2	7	14
	b.toilet	1	3	3
7	Ruang Test Doping			
	a.ruang pemeriksaan	1	9	9
	b.toilet	1	3	3
	c.ruang tunggu	1	9	9
8	Ruang Pengelolaan Kegiatan			
	a.ruang manajer	1	5	5
	b.ruang sekretariat	1	10	10
	c.ruang pengawas pertandingan	1	10	10
	d.ruang wasit	1	10	10
	e.ruang serbaguna	1	10	10
	f.ruang perlengkapan	1	10	10
9	Ruang Media			
	a.ruang kerja media	1	10	10
	b.ruang konferensi pres	1	10	10
10	Ruang Control			
	a.ruang sound system	1	6	6
	b.ruang lighting system	1	6	6
	c.ruang scoring board	1	6	6
	d.ruang CCTV	1	6	6
11	Ruang Mekanikal			
	a.ruang panel dan trafo	1	6	6
	b.ruang pompa dan genzet	1	6	6
12	Ruang Pos Keamanan			
	a.pos jaga	1	5	5
13	Ruang Penonton			
	a.tribun umum	0,4	1000	400
	b.selasar tribun umum	400	0,3	120
	c.toilet penonton	5	3	15
14	Ruang Fasum Lainnya			
	a.ruang penjualan tiket	3	3	9
TOTAL LUAS RUANGAN		TOTAL		4.401
TOTAL LUAS ARENA UTAMA		ARENA UTAMA		600
TOTAL LUAS PENDUKUNG		PENDUKUNG		3.789

3.7 Kondisi Prasarana Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuansing

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat Prasarana yang tersedia di Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuansing. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kondisi Prasarana Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuansing

No	Prasarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak	Keterangan
1	Parkir	1	Layak		
2	Arena olahraga	2	Layak		
3	Ruang ganti pemain/	2	Layak		



	pelatih				
4	Ruang ganti wasit	1	Layak		
5	Ruang Message	1	Layak		
6	Ruang medis	1	Layak		
7	Ruang tes doping	1	Layak		
8	Toilet/wc Pemain dan pelatih	2	Layak		
9	Ruang pengelolaan kegiatan	1	Layak		
10	Toilet pengelola kegiatan	2	Layak		
11	Ruang media	1	Layak		
12	Ruang control	1	Layak		
13	Ruang Mekanikal	1	Layak		
14	Ruang pos keamanan	1		Kurang layak	Tidak terawat
15	Ruang penonton	1	Layak		
16	Toilet penonton	7		7 kurang layak	Tidak terawat
17	Ruang penjualan tiket	6		Kurang layak	Tidak terawat
18	Lampu Stadion	4	Layak		
19	Papan Score digital	1	layak		

Gelanggang Olahraga A Sport Center yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki prasarana yang cukup lengkap seperti bangku penonton, ruang ganti serta mandi pemain, papan skor, lampu untuk pertandingan malam hari, dan lain-lain. Untuk penggunaan lapangan olahraga hanya bisa di gunakan untuk 1 pertandingan Basket dan 1 pertandingan Bola volly sehingga Gelanggang Olahraga A, Untuk Tipe Gedung Olahraga Tipe C dan hanya bisa digunakan untuk 1 pertandingan, kemudian Tipe GOR yaitu B dan untuk Kapasitas tempat Duduk Gelanggang Olahraga masuk dalam Tipe A dengan Jumlah penonton bisa Mencapai 3000 lebih.

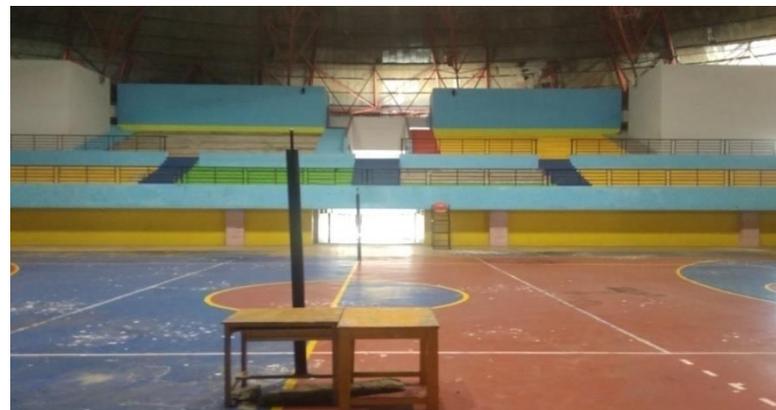
Berdasarkan Hasil penelitian di lapangan untuk pertandingan Porprov Riau Gelanggang Olahraga A layak digunakan dengan mengatur jadwal pertandingan Bola Basket dan Bola Volly karena hanya satu lapangan yang bisa digunakan bisa di gunakan dalam satu pertandingan. Kemudian untuk mengetahui jumlah rata rata kondisi Prasarana di Gelanggang Olahraga A Sport Center di gunakan teknik penilaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Prasarana Rusak} & : 3 \text{ Prasarana} \\ \text{Jumlah seluruh Prasarana} & : 19 \text{ Prasarana} \\ \text{Rata Rata Prasana Rusak} & ? \\ \text{Maka : } & \frac{3}{19} \times 100\% = 16\% \end{aligned}$$

Dari data hasil penilaian bahwa rata-rata Prasarana Kerusakan di Gelanggang Olahraga A Sport Center Kuansing mencapai presentasi 16%.



Gambar 3. Lapangan Bola Basket



Gambar 4. Lapangan Bola Voly

3.8 Gelanggang Olahraga B Sport Center Kuansing

Gelanggang Olahraga B Sport Center Kuansing adalah yang di pergunakan untuk dua cabang olahraga yaitu Sepak takraw dan Bulu Tangkis, Gelanggang Olahraga B Sport Center kuansing berada di kota teluk kuantan dan berada satu area dengan Gelanggang Olahraga A Sport Senter dan Stadion Sport center Kuansing. Selain digunakan untuk bertanding Gelanggang Olahraga B juga digunakan sebagai sekretariat KONI (Komite Olahraga Nasional Indonseia) Kuansing dan beberapa Cabang olahraga Kuansing seperti IPSI (Ikantan Pancak Silat Indonesia) Kuansing, dan MUAYTHAI Kuansing.



Gambar 5. Gelanggang Olahraga B Sport Center Kuansing



3.9 Tipologi Gelanggang Olahraga B Sport Center Kuasing

Perencanaan teknik adalah suatu hasil kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan hasil rencana teknis, mencakup segi arsitektur, struktur dan utilitas dari suatu bangunan gedung. Gedung olahraga B adalah Gedung olahraga tipe B yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kabupaten/Kotamadya suatu bangunan gedung yang digunakan berbagai kegiatan olahraga yang biasa dilakukan dalam ruangan tertutup.

1. Cabang olahraga dan jumlah lapangan olahraga untuk pertandingan atau untuk latihan

Tabel 9. Perbandingan Standarisasi dan Kelayakan Tipologi dan Penggunaan Gelanggang Olahraga B

Tipe Gedung Olahraga	Jumlah Minimal Cabang Olahraga	Penggunaan			Gelanggang Olahraga B Sport Center Kuasing
		Jumlah Minimal Lapangan			
		Pertandingan Nasional	Pertandingan Lokal	Latihan	
Type A	1. Bulutangkis 2. Bola Voli 3. Bola Basket 4. Futsal. 5. Tenis Lap 6. Senam 7. Sepaktakraw	4 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah	4 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 4 buah	6 buah 3 buah 2 buah 2 buah 1 buah 1 buah 5 buah	Jumlah Cabang Olahraga 1. Bulu Tangkis 2. Sepak Takraw
Type B	1. Bulutangkis 2. Bola Voli 3. Bola Basket 4. Futsal 5. Tenis Lap 6. Sepaktakraw	4 buah 1 buah 1 buah - 1 buah 4 buah	4 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 4 buah	4 buah 2 buah 1 buah 1 buah 1 buah 4 buah	Pertandingan Lokal 1 buah
Type C	1. Bulutangkis 2. Bola Voli 3. Bola Basket 4. Futsal 5. Sepaktakraw	- - - - -	2 buah - - - 1 buah	2 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah	Latihan 1 buah

2. Ukuran Gelanggang arena Olahraga B

Tabel 10. Ukuran Arena Gelanggang Olahraga dalam Meter (m)

Tipe GOR	Ukuran Minimal (m)				Gelanggang Olahraga B
	Panjang Termasuk Zona Bebas	Lebar Termasuk Zona Bebas	Tinggi Langit – Langit Area Pertandingan	Tinggi Langit – Langit	
					Tipe GOR B



				Zona Bebas	
Tipe A	50	40	15	5.50	40
Tipe B	40	25	12.5	5.50	25
Tipe C	30	20	9	5.50	12.5
					5.50

3. Kapasitas tempat duduk pada gelanggang Olahraga B

Tabel 11. Kapasitas Tempat Duduk Gelanggang Olahraga B

Klasifikasi Gelanggang Olahraga	Jumlah Penonton Gelanggang Olahraga	Gelanggang Olahraga B
Tipe A	Minimal 3000	Klasifikasi Gedung Olahraga Tipe A
Tipe B	1000 – 3000	Jumlah Penonton Minimal 3000
Tipe C	Maksimal 1000	

4. Kebutuhan Ruang Gelanggang Olahraga B sesuai Tipe Luas Masing-Masing Ruangan

Tabel 12. Kebutuhan Ruang Gelanggang Olahraga B sesuai Tipe Luas Masing-Masing Ruangan

No	Nama Ruangan	Tipe Ruang		
		Tipe B		
		m ²	m ²	m ²
1	2	3	4	5
1	Tempat Parkir			3.000
2	Arena olahraga	30	20	600
3	Ruang Ganti Pemain dan pelatih			
	a. toilet	2	3	6
	b.km/wc	4	3	12
	c.ruang shower	4	3	12
	d.rung penyimpanan	2	12	24
	e.difabbel service	2	9	18
4	Ruang Ganti Wasit			
	a.toilet	1	3	3
	b.km/wc	1	3	3
	c.ruang shower	1	3	3
	d.ruang penyimpanan	1	9	9
5	Ruang Message			



	a.ruang message	2	6	12
	b.toilet	1	3	3
	c.km/wc	1	3	3
6	Ruang medis			
	a.ruang pemeriksaan	2	7	14
	b.toilet	1	3	3
7	Ruang Test Doping			
	a.ruang pemeriksaan	1	9	9
	b.toilet	1	3	3
	c.ruang tunggu	1	9	9
8	Ruang Pengelolaan Kegiatan			
	a.ruang manajer	1	5	5
	b.ruang sekretariat	1	10	10
	c.ruang pengawas pertandingan	1	10	10
	d.ruang wasit	1	10	10
	e.ruang serbaguna	1	10	10
	f.ruang perlengkapan	1	10	10
9	Ruang Media			
	a.ruang kerja media	1	10	10
	b.ruang konferensi pres	1	10	10
10	Ruang Control			
	a.ruang sound system	1	6	6
	b.ruang lighting system	1	6	6
	c.ruang scoring board	1	6	6
	d.ruang CCTV	1	6	6
11	Ruang Mekanikal			
	a.ruang panel dan trafo	1	6	6
	b.ruang pompa dan genzet	1	6	6
12	Ruang Pos Keamanan			
	a.pos jaga	1	5	5
13	Ruang Penonton			
	a.tribun umum	0,4	1000	400
	b.selasar tribun umum	400	0,3	120
	c.toilet penonton	5	3	15
14	Ruang Fasum Lainnya			
	a.ruang penjualan tiket	3	3	9
TOTAL LUAS RUANGAN		TOTAL		4.401
TOTAL LUAS ARENA UTAMA		ARENA UTAMA		600
TOTAL LUAS PENDUKUNG		PENDUKUNG		3.789

3.10 Kondisi Prasarana Gelanggang Olahraga B Sport Center Kuansing

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat Prasarana yang tersedia di Hall B Sport Center Kuansing. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Kondisi Prasarana Gelanggang Olahraga B Sport Center Kuansing



No	Prasarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak	Keterangan
1	Parkir	1	Layak		
2	Arena olahraga	2	Layak		
3	Ruang ganti pemain/ pelatih	2	Layak		
4	Ruang ganti wasit	1	Layak		
5	Ruang Message	1	Layak		
6	Ruang medis	1	Layak		
7	Ruang tes doping	1	Layak		
8	Toilet/wc Pemain dan pelatih	2	Layak		
9	Ruang pengelolaan kegiatan	1	Layak		
10	Toilet pengelola kegiatan	2	Layak		
11	Ruang media	1	Layak		
12	Ruang control	1	Layak		
13	Ruang Mekanikal	1	Layak		
14	Ruang pos keamanan	1		Kurang layak	Tidak terawat
15	Ruang penonton	1	Layak		
16	Toilet penonton	7		Kurang layak	Tidak terawat
17	Ruang penjualan tiket	6		Kurang layak	Tidak terawat
18	Lampu arena	4	layak		
19	Papan Score	1	layak		

Sumber : Survey Lapangan 2020 dan Olahhan

Gelanggang Olahraga B Sport Center yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki prasarana yang cukup lengkap seperti bangku penonton, ruang ganti serta mandi pemain, papan skor, lampu untuk pertandingan malam hari, dan lain-lain. Untuk penggunaan lapangan olahraga hanya bisa di gunakan untuk 1 pertandingan Bulu Tangkis dan 1 pertandingan Sepak Takraw sehingga Gelanggang Olahraga B, untuk tipe Gedung Olahraga Tipe C kemudian Tipe GOR yaitu B dan untuk Kapasitas tempat Duduk Gelanggang Olahraga masuk dalam Tipe A dengan Jumlah penonton bisa Mencapai 3000 lebih..

Berdasarkan Hasil penelitian di lapangan untuk pertandingan Porprov Riau Gelanggang Olahraga B layak digunakan dengan mengatur jadwal pertandingan Bulu Tangkis dan Sepak Takraw karena hanya satu lapangan yang bisa digunakan bisa di gunakan dalam satu pertandingan.

Kemudian untuk mengetahui jumlah rata rata kondisi Prasarana di Gelanggang Olahraga B Sport Center Kuansing di gunakan teknik penilaian sebagai berikut:

Jumlah Prasarana Rusak : 3 Prasarana
 Jumlah seluruh Prasarana : 19 Prasarana
 Rata Rata Prasana Rusak ?
 Maka : $\frac{3}{19} \times 100\% = 16\%$

19

Dari data hasil penilaian bahwa rata-rata Prasarana Kerusakan di Gelanggang Olahraga B



Sport Center Kuansing mencapai presentasi 16%.



Gambar 6. Lapangan Sepak Takraw



Gambar 7. Lapangan Bulu Tangkis

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan Pembahasan dari Kelayakan Prasarana Wilayah dalam menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Riau X Tahun 2022 Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Main Stadion Sport Center belum Layak untuk digunakan menjadi salah Satu Arena Porprov Riau X Tahun 2022 Karena keadaan Sarana dan Prasarana dalam keadaan Rusak dengan Persentase kerusakan 86% dan belum ada lintasan Atletik namun untuk Klasifikasi, Tipologi Stadion dan Kelayakan Ruang Stadion Bertipe B. sedangkan Untuk Gelanggang Olahraga A dan B Persentase Kerusakan mencapai 16%, berdasarkan Hasil Survai Lapangan kerusakan Gelanggang Olahraga A dan B sama sama berada di Area Pos Keamanan, Ruang Tiket Penonton dan Toilet Penonton, untuk Tipe Gedung Olahraga bertipe C, GOR Bertipe C dan Kapasitas tempat duduk Penonton Bertipe A. Berdsarakan Hasil Survai Lapangan dan Data yang di Peroleh Gelanggang Olahraga A dan B layak digunakan sebagai Arena Porprov Riau X Tahun 2022 dengan mengatur Jadwal setiap pertandingan karena hanya bisa di gunakan satu lapangan di setiap pertandingan .



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2006. Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan. *Lingual Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. Vol 1 ISSN 1693-4725. 117-133.
- Agus S. Suryobroto. 2004. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.*
- Alfi Candra. 2017. Tinjauan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau . Vol 6. No. 1.*
- Andri Tri Pratomo. 2013. *Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri SE-Kota Purbalingga Tahun 2012. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Azwar. 2018. *Analisa Kelayakan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pada Kolam Renang Baturaja Universitas Baturaja. Jurnal Tekno Global Volume 7 No.2*